

**PERAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V
MI TA'ALLUMUSSHIBYAN TONJONG BREBES**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NALA AFIFAH
NIM. 20322113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V
MI TA'ALLUMUSSHIBYAN TONJONG BREBES**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NALA AFIFAH
NIM. 20322113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nala Afifah

NIM : 20322113

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PERAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V MI TA’ALLUMUSSHIBYAN TONJONG BREBES” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam siding munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2026

yang menyatakan,



Nala Afifah
NIM. 20322113

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nala Afifah

NIM : 20322113

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PERAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V MI
TA'ALLUMUSSHIBYAN TONJONG BREBES

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juni 2026

Pembimbing,



Aan Fadia Annur M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NALA AFIFAH

NIM : 20322113

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : "PERAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V MI
TA'ALLUMUSSHIBYAN TONJONG BREBES"

Telah diujikan pada hari Selasa Tanggal 23 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I.

NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II

Putri Rahadian Dyah Kusumawati M.Pd.

NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 29 Juni 2026
Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad dan Ath-Thabrani)

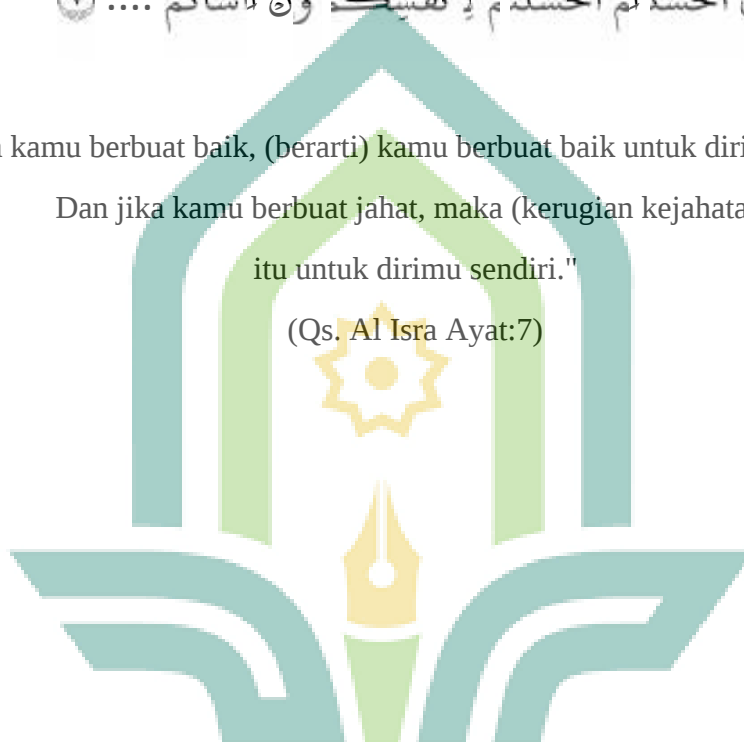
لَا تَحْسَبُ أَنْ أَحْسَنْتَ لِمَنْ لَمْ يَأْكُلْ مِنْ لَحْمِكَ وَلَا أَنْ لَمْ يَأْكُلْ مِنْ لَحْمِكَ ... ٧

"Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.

Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan)

itu untuk dirimu sendiri."

(Qs. Al Isra Ayat:7)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai rasa terima kasih, penghormatan dan kasih sayang untuk :

1. Terkhusus cinta pertama saya, Almarhumah Bapak Asep Saefulloh, sesosok yang amat saya rindukan kehadirannya. Beliau memang tidak menemani penulis dalam menyusun skripsi, namun terimakasih sudah menjadi alasan terbesar penulis untuk tetap bertahan, berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu, dan semoga Tuhan menempatkanmu di tempat yang terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat pulang terbaikku.
2. Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta Ibu Muayanah, dan Bapak Heriyanto terimakasih sudah berjuang, mengorbankan waktu, tenaga, serta selalu mengusahakan tanpa mengenal rasa lelah, yang tak pernah berhenti untuk selalu mendo'akan anak-anaknya. suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-citanya.
3. Kepada Kakak saya M. Thantowi khoerun Nufus, Rofiqotun Nisa, Haryadi Reza Fahrudin. Terimakasih atas dukungan, motivasi, selalu mengajarkan apa arti kesabaran, dan selalu menguatkan disetiap langkah perjuangan. Terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik. Terimakasih sudah menjadi rumah ternyaman untuk berkeluh kesah.
4. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta selalu memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Aris Priyanto M.Ag., yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta nasehat selama masa perkuliahan.

6. Almamater tercinta, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih, telah menjadi tempat menimba ilmu, bertumbuh, mengembangkan wawasan, serta membekali saya dengan ilmu yang berharga.
7. MI Ta'aalumushshibyan Tonjong Brebes, yang telah memberikan izin, bantuan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Teruntuk teman-temanku, Suci Awaliyah, Aniq Farkhanah, Rezika Damayati Azizah putri Ramadhani, Aristamia Sukma Ayunigtyas, dan Anik Ma'rifat yang hadir menemani disetiap proses perjalanan selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaan, canda, tawa, tangis dan pengalaman yang telah kita lalui bersama.
9. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah mau bertahan sampai dititik ini. sebuah perjalanan yang tidak mudah, ada banyak tantangan serta rintangan, kekhawatiran, dan air mata. Terimakasih telah percaya pada keraguan, sudah berani melangkah dalam setiap proses yang dilalui. Terimakasih sudah mengusahakan untuk dirimu sendiri. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, dan do'a yang selalu menyertai, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik.

ABSTRAK

Afifah. Nala (2026). Peran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Tutor sebaya, pemahaman konsep, IPAS, siswa kelas V, pembelajaran kolaboratif.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah menuntut siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami konsep, menjelaskan dengan Bahasa sendiri, serta menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari. Namun, perbedaan kemampuan dan keberanian bertanya menyebabkan pemahaman konsep siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes belum berkembang secara merata. Oleh karena itu, tutor sebaya dipandang sebagai strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif, dialogis, dan komunikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun keabsahan data penelitian ini diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode agar hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutor sebaya berperan sebagai pendamping belajar, pemberi penjelasan ulang, penguat pemahaman materi, serta mendorong keberanian siswa untuk bertanya dan berdiskusi. Tutor sebaya membantu siswa memahami konsep IPAS melalui bahasa yang lebih sederhana dan interaksi yang lebih dekat. Faktor pendukung meliputi arahan guru, kerjasama siswa, media pembelajaran, dan suasana kelas yang kondusif, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan kemampuan tutor, kurangnya keaktifan sebagian siswa, dan keterbatasan waktu. Dengan demikian, tutor sebaya dapat menjadi strategi alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS dan membangun pembelajaran yang lebih kolaboratif di Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V MI TA’ALLUMUSSHIBYAN TONJONG BREBES”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.
4. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Aris Priyanto M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan nasihat, serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sekolah dan Guru MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

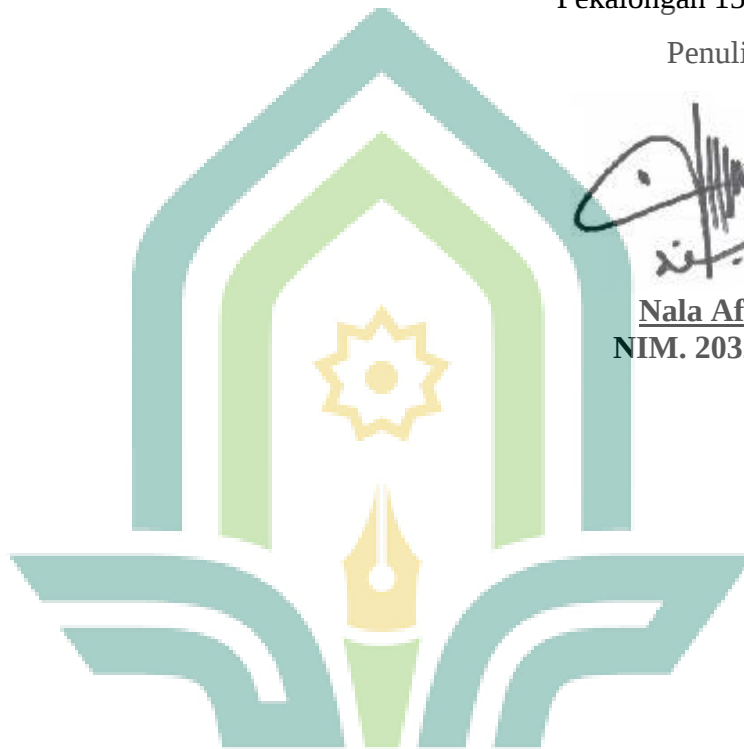
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Pekalongan 15 Juni 2026

Penulis,



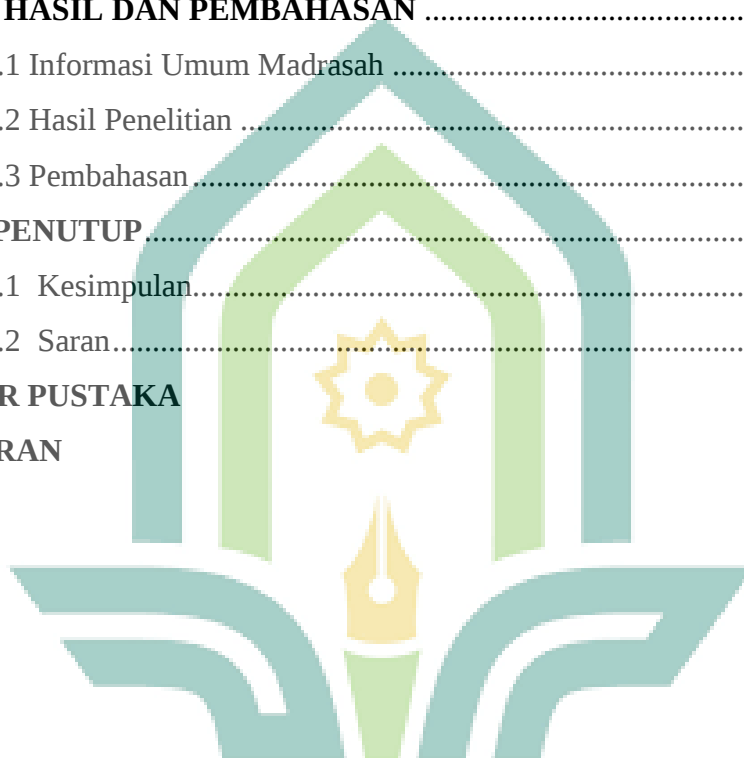
Nala Afifah
NIM. 20322113



DAFTAR ISI

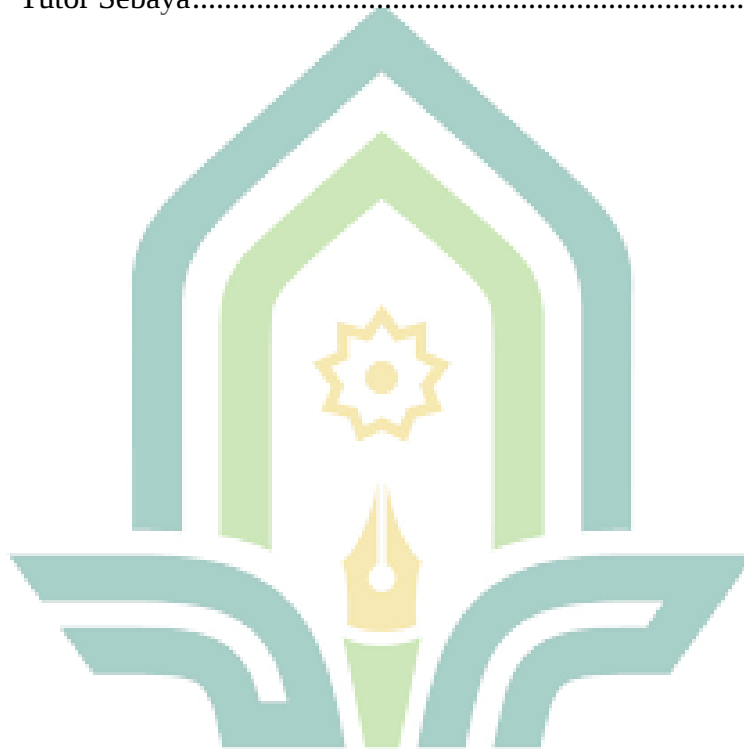
HALAMAN AWAL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Pembelajaran Tutor Sebaya.....	11
2.1.2 Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya.....	18
2.1.3 Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya.....	19
2.1.4 Peran Tutor Sebaya	20
2.1.5 Pemahaman Konsep IPAS	22
2.1.6 Konsep IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).....	24
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	43
3.6 Teknik Analisi Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Informasi Umum Madrasah	49
4.2 Hasil Penelitian	52
4.3 Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data pendidik dan kependidikan.....	50
Tabel 4.2 Data siswa MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes	51
Tabel 4.3 Data sarana prasarana MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes	51
Tabel 4.4 Data bangunan lainnya MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes.....	51
Tabel 4.5 Data Siswa-siswi Kelas V	52
Tabel 4.6 Peningkatan Pemahaman Konsep IPAS Setelah Penerapan Tutor Sebaya.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peran Tutor Sebaya	55
Gambar 4.2 Pembelajaran Menggunakan Media Visual.....	58
Gambar 4.3 Diskusi Kelompok.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar memiliki kedudukan strategis dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap ilmiah, dan kepekaan sosial peserta didik. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan tidak hanya bertujuan menanamkan pengetahuan, tetapi juga membangun cara siswa memahami dunia disekitarnya. Siswa belajar mengenali tubuh, alam, lingkungan, masyarakat, serta hubungan antara manusia dan kehidupan sosialnya. Proses pembelajaran di tingkat dasar perlu menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif, bukan hanya sebagai penerima informasi dari guru.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS dalam Kurikulum Merdeka menjadi salah satu ruang penting untuk mengembangkan kemampuan tersebut. IPAS memadukan pengetahuan alam dan sosial agar siswa dapat memahami fenomena secara utuh. Materi IPAS tidak hanya berisi konsep ilmiah, tetapi juga memuat persoalan lingkungan, kehidupan masyarakat, budaya, kesehatan, teknologi, dan pengalaman sehari-hari siswa. Pembelajaran IPAS menuntut siswa untuk mampu mengamati, menanya, menjelaskan, membandingkan, serta menghubungkan konsep dengan realitas yang mereka temui. Pemahaman konsep IPAS dapat meningkat ketika siswa dilibatkan dalam pembelajaran aktif yang memberi ruang pada pengamatan, diskusi, dan pemecahan masalah (Annisa Nur, 2024).

Pemahaman konsep menjadi aspek penting dalam pembelajaran IPAS karena siswa tidak cukup hanya menghafal istilah atau menjawab soal secara mekanis. Siswa perlu memahami makna konsep, hubungan antar konsep serta penerapannya dalam kehidupan nyata. Pemahaman konsep dapat dilihat melalui kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Dengan demikian, siswa dikatakan memahami konsep IPAS apabila ia mampu menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri, memberi contoh yang sesuai, serta menghubungkan konsep dengan pengalaman konkret (Novitasari & Hijriyah, 2021).

Dalam praktik pembelajaran di kelas, pemahaman konsep siswa sering kali tidak berkembang secara merata. Ada siswa yang cepat memahami penjelasan guru, tetapi ada pula siswa yang membutuhkan penjelasan ulang dengan bahasa yang lebih sederhana. Ada siswa yang berani bertanya, tetapi ada juga siswa yang diam meskipun belum memahami materi. Keadaan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga dengan keberanian siswa, relasi sosial di kelas, suasana belajar, gaya komunikasi guru, serta dukungan dari teman sebaya. Dalam pembelajaran IPAS kelas V, permasalahan utama penelitian ini yaitu adanya perbedaan tingkat pemahaman konsep IPAS siswa kelas V serta masih adanya siswa yang pasif dalam menyampaikan kesulitan belajarnya..

Selain itu, fenomena ini berkaitan dengan pembelajaran di MI Ta'allumushshibyan Tonjong Brebes. Pada kelas V, siswa mulai bekerja sama,

berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan belajar melalui interaksi sosial. Dalam kelas siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih dekat dengan dirinya. Karena bahasa mereka tidak terlalu formal dan lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, bahasa teman sebaya seringkali lebih mudah diterima. Situasi seperti ini memungkinkan pembelajaran tutor sebaya untuk membantu siswa memahami konsep IPAS dengan lebih baik.

Pembelajaran tutor sebaya adalah metode belajar yang melibatkan siswa untuk membantu satu sama lain memahami pelajaran. Siswa yang lebih cepat memahami dapat membantu teman yang masih mengalami kesulitan. Dalam proses ini, siswa tutor tidak hanya membantu temannya tetapi juga memperkuat pemahaman mereka sendiri karena mereka harus menjelaskan materi dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan pendekatan tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar tentang materi struktur bunga dan fungsinya. Hasil ini menunjukkan bahwa tutor sebaya dapat menjadi metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif (Rohyana, 2021).

Pembelajaran tutor sebaya juga memiliki dasar konseptual yang kuat. Pengetahuan tidak hanya dipindahkan dari guru kepada siswa, tetapi juga melalui interaksi, diskusi, pengalaman, dan bantuan sosial. Teman sebaya di kelas dapat membantu siswa belajar karena dapat bertanya tanpa takut, menyampaikan kebingungan secara lebih terbuka dan menerima penjelasan dengan bahasa yang lebih akrab. Hal ini menjelaskan bahwa tutor sebaya

berbasis konstruktivisme mempengaruhi pemahaman konsep dan sikap siswa. Ini terutama disebabkan oleh proses *scaffolding* yang dilakukan siswa yang lebih mampu kepada siswa yang belum memahami materi (Novitasari & Hijriyah, 2021).

Pada pembelajaran IPAS, tutor sebaya mempunyai relevansi yang kuat karena materi yang dipelajari sering memuat konsep yang cukup kompleks dan tidak selalu mudah dipahami siswa secara langsung. Materi IPAS tidak hanya berkaitan dengan sistem pencernaan, sistem pernapasan, fotosintesis, ekosistem, energi, dan interaksi manusia dengan lingkungan, tetapi juga mencakup materi bumi dan antariksa, seperti rotasi dan revolusi bumi. Pada materi rotasi dan revolusi bumi, siswa perlu memahami perbedaan gerak bumi pada siang dan malam, gerak bumi mengelilingi matahari, serta akibat yang ditimbulkan, seperti terjadinya siang dan malam, perbedaan waktu, pergantian musim, dan perubahan posisi semu matahari (Purba Dinawati Is, 2025). Oleh karena itu, penerapan tutor sebaya dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena penjelasan diberikan oleh teman sebaya menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan pemahaman mereka. Untuk materi seperti ini, siswa harus memiliki kesempatan untuk bertanya dan berbicara tentang masalah mereka, dan mereka juga harus mendapatkan penjelasan praktis (Harina, 2022).

Namun tutor sebaya bukan hanya metode membagi kelompok belajar. Dalam pembelajaran tutor sebaya dapat dilihat sebagai praktik sosial yang selalu berubah, yang di dalamnya terdapat relasi antara siswa yang dibantu,

guru sebagai fasilitator, serta budaya belajar yang dibangun di kelas. Tutor sebaya dapat berjalan efektif Jika guru dapat memilih tutor yang tepat, memberikan arahan, mengawasi diskusi, dan memastikan bahwa siswa yang dibantu benar-benar memahami konsep.

Pembelajaran IPAS membutuhkan strategi yang dapat mengatasi perbedaan pemahaman siswa di kelas. Salah satu cara untuk membuat ruang belajar yang lebih dialogis adalah dengan menggunakan tutor sebaya. Siswa dapat memperoleh penjelasan ulang, bertanya secara lebih leluasa, dan belajar melalui bahasa yang lebih dekat dengan dunia mereka dengan tutor sebaya. Pembelajaran bersama dalam pembelajaran IPAS kelas V di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, keaktifan, prestasi belajar, dan rasa percaya diri mereka (Tahsinia et al., 2026).

Berdasarkan uraian sebelumnya pembelajaran tutor sebaya memiliki relevansi yang kuat dalam mendukung pemahaman konsep IPAS di tingkat dasar. Di MI Ta'allumushshibyan Tonjong Brebes, pembelajaran tutor sebaya telah diterapkan dengan efektif dan menjadi salah satu contoh keberhasilan penerapannya di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Melalui metode ini siswa tidak hanya memperoleh penjelasan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami, tetapi juga dapat saling membantu dalam memahami konsep yang lebih kompleks. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa tutor sebaya dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi perbedaan pemahaman siswa dan menciptakan ruang belajar yang lebih dialogis dan interaktif, yang pada

gilirannya mendukung peningkatan pemahaman konsep IPAS secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peran Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes” penelitian ini tidak hanya bertujuan mengetahui apakah tutor sebaya berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, tetapi juga untuk mengetahui bagaimana peran tersebut berfungsi dalam praktik pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman siswa, strategi guru kelas, dan dinamika interaksi antar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tutor sebaya.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diperoleh beberapa identifikasi masalah, diantaranya:

1. Dalam satu kelas, siswa memiliki kemampuan, kecepatan belajar, dan cara memahami materi yang berbeda-beda. Ada yang cepat, sedang, dan rendah. Kondisi ini menyebabkan guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menjembatani perbedaan tersebut.
2. Beberapa siswa yang belum memahami materi cenderung diam dan tidak langsung menyampaikan kesulitannya kepada guru. Hal ini dapat membuat guru sulit mengetahui secara tepat bagian materi yang belum dipahami siswa.
3. Masih banyak guru yang belum menggunakan pembelajaran yang variatif

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti membatasi fokus penelitian pada hal-hal berikut:

1. Subjek penelitian: penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 5 MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes sebagai partisipan utama dalam peran pembelajaran tutor sebaya
2. Objek penelitian: penelitian ini akan menyelidiki peran pembelajaran tutor sebaya. Pembahasan hanya difokuskan pada bagaimana tutor sebaya dilaksanakan, bagaimana tutor sebaya membantu siswa memahami konsep IPAS, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes

2. Untuk mengidentifikasi dan mendiskripsikan faktor pendukung serta penghambat peran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V MI Ta'allumusshibyan Tonjong Brebes

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan penelitian tentang pembelajaran IPAS di MI, khususnya tentang peran tutor sebaya sebagai pendekatan pembelajaran yang berbasis interaksi sosial. Penelitian ini juga dapat memperkuat gagasan bahwa pemahaman siswa tentang konsep tidak hanya dibentuk oleh penjelasan guru, tetapi juga oleh proses dimana siswa bekerja sama, berbicara satu sama lain, bertukar ide, dan berbagi ide.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran IPAS yang lebih aktif, komunikatif, dan sesuai dengan siswa MI. Hasil penelitian ini dapat membantu guru memahami bahwa tutor sebaya bukan sekedar kegiatan belajar kelompok, itu merupakan strategi yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dengan memberikan penjelasan dalam bahasa yang lebih mudah dipahami.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan keberanian bertanya, kemampuan menjelaskan, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar IPAS. Siswa yang mengalami kesulitan dapat memperoleh bantuan dari teman yang lebih memahami materi, dan siswa yang menjadi tutor dapat memperkuat penguasaan konsep melalui proses menjelaskan kembali. Dengan demikian pembelajaran tutor sebaya dapat membangun lingkungan belajar yang positif.

c. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berfokus pada peningkatan kualitas proses belajar. Hal ini relevan dengan kebutuhan madrasah untuk membentuk siswa aktif, mandiri, dan komunikatif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian yang lebih luas tentang pembelajaran tutor sebaya. Penelitian berikutnya dapat mengkaji bagaimana tutor sebaya berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, motivasi mereka untuk belajar, keterampilan komunikasi, sikap sosial, atau kemampuan berpikir kritis. Selain itu, penelitian serupa juga dapat dilakukan pada subjek lain, jenjang kelas yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memungkinkan

pengembangan studi pendidikan dasar islam yang lebih luas dan relevan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V MI Ta'allumushshibyan Tonjong Brebes” dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tutor sebaya memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih mudah, dekat, dan bermakna. Peran tersebut tampak melalui pendampingan belajar, penjelasan ulang materi, pemberian contoh konkret, bantuan dalam mengerjakan tugas, serta dorongan agar siswa lebih berani bertanya dan terlibat dalam diskusi. Dengan demikian, tutor sebaya tidak hanya berfungsi sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai jembatan antara penjelasan guru dan pemahaman siswa. Melalui bahasa yang lebih sederhana dan hubungan pertemanan yang lebih akrab, siswa yang semula pasif atau belum memahami materi memperoleh ruang belajar yang lebih nyaman untuk mengungkapkan kesulitan dan membangun pemahamannya.
2. Faktor pendukung peran tutor sebaya meliputi kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, pemilihan tutor yang tepat, kemampuan tutor dalam menjelaskan materi, minat siswa terhadap pembelajaran IPAS, penggunaan media pembelajaran, suasana kelompok yang memungkinkan diskusi, serta dukungan madrasah. Faktor-faktor menunjukkan bahwa keberhasilan tutor sebaya tidak dapat dilepaskan dari perencanaan dan

pengelolaan pembelajaran yang terarah. Guru tetap memiliki posisi penting sebagai fasilitator, pengarah, dan penguat konsep agar bantuan yang diberikan oleh tutor sebaya tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat dalam pelaksanaan tutor sebaya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, masih adanya siswa yang pasif atau malu bertanya, keterbatasan sarana prasarana, kemampuan tutor yang masih perlu diarahkan, serta karakteristik materi IPAS tertentu yang sulit dijelaskan tanpa bantuan media. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa tutor sebaya bukan strategi yang dapat berjalan otomatis hanya dengan membagi siswa kedalam kelompok. Strategi ini membutuhkan arahan guru, alokasi waktu yang memadai, penguatan media pembelajaran, serta pembiasaan budaya belajar yang komunikatif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala madrasah diharapkan bisa terus memberikan dukungan melalui supervisi pembelajaran, pembinaan guru, penyediaan fasilitas belajar, serta pemberian ruang bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran aktif dan kolaboratif. Dengan demikian, tutor sebaya dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

5.2.2 Bagi Guru atau Pendidik

Dalam menerapkan pembelajaran tutor sebaya, guru disarankan untuk merancang perencanaan terutama dalam pembelajaran IPAS yang membutuhkan pemahaman konsep. Guru perlu memilih siswa tutor tidak hanya berdasarkan kemampuan akademik, tetapi juga berdasarkan kemampuan berkomunikasi, kesabaran, tanggung jawab, dan kemauan membantu teman.

5.2.3 Bagi Siswa Tutor

Siswa yang menjadi tutor diharapkan dapat menjalankan perannya dengan baik, yaitu membantu teman memahami materi melalui penjelasan yang sederhana, contoh yang konkret, dan sikap yang sabar. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana bagi siswa tutor untuk memperkuat pemahaman materi, melatih kemampuan menjelaskan, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan menumbuhkan kepedulian terhadap teman.

5.2.4 Bagi Siswa yang di Bimbing

Siswa yang dibimbing diharapkan lebih aktif bertanya, berani menyampaikan kesulitan, dan tidak hanya menyalin jawaban dari teman. Siswa perlu memanfaatkan kegiatan tutor sebaya sebagai kesempatan untuk memahami materi IPAS secara lebih baik melalui diskusi, tanya jawab, dan kerjasama dalam kelompok.

5.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang tutor sebaya pada materi IPAS yang lebih beragam, jenjang kelas yang berbeda, atau mata pelajaran lain. Hal ini penting agar pemahaman mengenai efektivitas tutor sebaya dapat diperluas dalam berbagai konteks pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6 (5)(5), 9180–9187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Annisa Nur, Rahman Aeni Syarifah, E. (2024). peningkatan pemahaman konsep peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran ipas kelas V. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.
- Baissalam, P. (2023). Implementasi metode tutor sebaya pada siswa yang kesulitan belajar mata pelajaran matematika di kelas V b MI negeri 1 purbalingga skripsi.
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky*. 3(2), 163–174.
- Dharmanyanti Putu, dkk. (2023). Layanan bimbingan konseling teman sebaya berbasis rumah literasi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. In sonpedia.com.
- Dinda. (2025). Tutor Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS Al-Faaizun Watang. 8, 3959–3967.
- Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, N. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data, 02(03), 793–800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index> E-ISSN
- Faikhotos Zaza Azadia, Fida Rahmantika Hadi, H. K. (2024). Implementasi Website Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III Sekolah Dasar. 05(02).
- Fatimah, I. (2024). Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. 9(3), 1608–1616. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Febriyanti, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus VII Kecamatan Buleleng. 3, 12–23.

- Gustiawan, A. (2021). *Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk*. 8(1), 101–112. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p101>
- Harina, S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 57 Kota Ternate*. 8(November), 201–209.
- Harina, S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 57 Kota Ternate*. 8(November), 201–209.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*. Journal Genta Mulia, 15(0), 1–23.
- Ito, Y. K., Ngurah, D., & Laksana, L. (2026). *Desain Keterampilan Mengajar Tutor Sebaya Dalam Aktivitas Kelompok Kecil Dan Diskusi Terbimbing Di SD : Studi Deskriptif Pelaksanaan Plp Di Sdk Wolowio Kabupaten Ngada*. 01, 9–23.
- Jediut Mariana, M. J. F. (2021). *Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Pada Tingkat Sekolah Dasar*. 5(2), 134–140.
- Kadek, N., Susanti, E., & Khair, B. N. (2022). *Analisis Tingkat Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas V SDN*.
- Kumala, F. Z., & Muna, N. (2023). *Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Pemahaman . Matematis Siswa SMP pada Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) The Effect of the Peer Tutor Method on Mathematical Comprehension Ability at Middle School Students on the Higher Question Order*. 8(1).
- Lestari, S., Manurung, A. A., Ilmu, T., & Tebing, T. A. (2024). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasi dalam Pembelajaran IPA SD*. 7(September), 10622–10628.
- Marpaung, I. S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Tutor Sebaya Pada Materi Pokok Syarat Sah Sholat*. 2(1), 114–118.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). *Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Minangsari, R. P., Rachmawati, R. C., Wardani, S., Kartini, J., No, B., & Semarang, K. (2025). *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 19(1), 160–165.

- Mu'arifah, H., Citraning, R., & Mukaromah, S. (2023). *Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa dengan Metode TTS (Tutor Teman Sebaya) pada Mata Pelajaran Biologi*. 1(1), 69–72.
- Mudrika, L., & Fitri, A. (2026). *Jurnal basicedu*. 10(1), 138–144.
- Mukhlis, A. (2016). *Pembelajaran Tutor Sebaya : Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP*. 1(September), 68–72.
- Novitasari, A., Hijriyah, U., & Jannah, M. (2021). *Pengaruh Tutor Sebaya Berbasis Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Dan Sikap Peserta Didik The Effect Of Constructivism-Based Peer Tutors On Students ' Conceptual Understanding And Attitudes*. 5, 7–16.
- Nurisna, F., Al, H., Raicudu, M. I. R., Studi, P., Matematika, P., Malang, U. I., Timur, J., & Konsep, P. (2023). *Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Segiempat*. 3, 82–89.
- Purba, I. D., Manurung, A. A., & Anhar. (2025). Penggunaan media belajar PAROREB untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi rotasi dan revolusi bumi kelas VI SD: Penelitian tindakan kelas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 500–508. DOI: 10.36989/didaktik.v11i02.6231
- Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 135–142.
- Rohyana, H. (2021). *Meningkatkan Pemahaman Konsep Struktur*. 2(2), 95–106.
- Subawa, I. M. (2022). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas III SD Negeri 4 Tenganan 1*. 2(1), 1–7.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. In Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Supriyatna, A. P., Hanifah, N., & Isrok, I. (2024). *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD*. 5, 397–408.
- Tahsinia, J., Hilmi, R., & Hasibuan, A. R. (2026). Implementasi Metode Peer Teaching Dalam. 7(2), 283–295.

Undari Sulung, M. M. (2024). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.

Zainuddin Iba, A. W. (2023). *Metode Penelitian*. Cv.Eureka Media Aksara.

